

WIKIPEDIA BAHASA BALI SEBAGAI UPAYA MELESTARIKAN DAN PEMERTAHANAN BAHASA DAN BUDAYA BALI

I Gusti Ayu Putu Istri Aryasuari

Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Dwijendra
istriaryasuari15@undwi.ac.id

Abstrak

Bahasa Bali merupakan Bahasa yang digunakan oleh masyarakat Bali. Semakin berkembangnya jaman, penggunaan dan pengetahuan tentang Bahasa dan Budaya Bali semakin menurun. Bahkan beberapa istilah-istilah Bahasa Bali dan budaya-budaya Bali sudah jarang digunakan dan mulai dilupakan, sehingga generasi jaman sekarang tidak mengetahui istilah-istilah tersebut. Menindak lanjuti permasalahan tersebut, pihak pemerintah Bali dengan visi misi *Nangun Sat Kerti Loka Bali* dengan salah satu visinya yaitu, melestarikan Bahasa Bali dan Budaya Bali di era revolusi 4.0. Wikipedia Bahasa Bali merupakan salah satu upaya untuk melestarikan Bahasa dan Budaya Bali di era revolusi 4.0. Wikipedia Bahasa Bali merupakan terobosan yang dilakukan oleh mahasiswa, ahli dan akademisi Bahasa agar Bahasa Bali memiliki derajat yang sama dengan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa-bahasa lainnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sociolinguistik, yaitu pemertahanan suatu bahasa. Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode pustaka dan metode wawancara dengan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan. Metode padan yaitu alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (langue) yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wikipedia Bahasa Bali merupakan salah satu upaya untuk mempertahankan penggunaan Bahasa dan Budaya Bali. Hal tersebut karena, Wikipedia Bahasa Bali tidak hanya mengandung pengetahuan tentang Bahasa dan Budaya Bali, namun masyarakat umum dapat menulis dan berbagi pengetahuan tentang Bahasa dan Budaya Bali. Wikipedia Bahasa Bali dapat menyetarakan kedudukan Bahasa Bali dengan Bahasa Inggris dan Bahasa Asing lainnya.

Kata Kunci: Wikipedia, Pemertahanan, Bahasa dan Budaya Bali.

Abstract

Balinese is a language used by the Balinese people. As the development of the era, the use and the knowledge of Balinese language and culture are declining. Moreover, some terms in Balinese language and culture are rarely used and start to be forgotten, so that the current generations do not know those terms. Following up on these problems, the government of Bali with the visions and missions of *Nangun Sat Kerti Loka Bali* emphasizes one of its visions namely, preserving Balinese Language and Culture in the 4.0 revolutionary era. Balinese Wikipedia is one of the efforts to preserve Balinese Language and Culture in the 4.0 revolutionary era. Balinese Wikipedia is a breakthrough made by students, language experts and academics so that Balinese language has the same degree as Indonesian, English, and other languages. The theory used in this study was the Sociolinguistic theory, which was the preservation of a language. Data collection methods were done by using the literature method and interview method with note taking technique. The data analysis method used was the match method. The match method is the determining device being outside, detached, and not part of the language (langue) concerned (Sudaryanto, 1993). The results showed that Balinese Wikipedia was an effort to maintain the use of Balinese Language and Culture. It was because Balinese Wikipedia did not only contain knowledge about Balinese Language and Culture, but also general people might write and share knowledge about Balinese Language and Culture. Balinese Wikipedia were able to equalize the scale of Balinese with English and other foreign languages.

Keywords: Wikipedia, Preservation, Balinese Language and Culture.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Bali merupakan Bahasa Ibu untuk orang Bali. Seiring dengan perkembangan jaman, penggunaan Bahasa Bali semakin menurun, dan bahkan kedudukan Bahasa Bali sebagai Bahasa Ibu mulai tergantikan dengan Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena penggunaan Bahasa Indonesia lebih sering digunakan dalam ranah sekolah dan kegiatan-kegiatan formal. Penggunaan Bahasa Bali biasanya hanya digunakan di lingkungan rumah. Hal ini dapat kita lihat dari realita anak muda yang tinggal di daerah perkotaan sudah sangat jarang menggunakan Bahasa Bali, bahkan di lingkungan rumah menggunakan Bahasa Indonesia. Tidak hanya penggunaan Bahasa Bali yang semakin menurun, namun beberapa pengetahuan budaya atau istilah-istilah kebudayaan Bali mulai dilupakan atau ditinggalkan. Hal tersebut mendorong pemerintah sekarang mencanangkan visi misi *Nangun Sat Kerti Loka Bali*, yang artinya menjaga kesucian dan keharmonisan alam Bali beserta isinya untuk mewujudkan kehidupan *krama* Bali yang sejahtera dan bahagia, *sekala-niskala* menuju kehidupan *krama* dan *gumi* Bali sesuai dengan prinsip Trisakti Bung Karno yakni berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam Kebudayaan. Salah satu misi pemerintah provinsi Bali yang berkaitan dengan penggunaan Bahasa, yaitu melestarikan Bahasa dan Budaya Bali di tengah pesatnya perkembangan revolusi 4.0. Pemerintah berharap dengan adanya misi tersebut, masyarakat Bali semakin sadar akan pentingnya melestarikan Bahasa dan Budaya Bali, karena jika tidak masyarakat Bali sendiri yang melestarikan Bahasa Bali, siapa yang akan melestarikan Bahasa dan Budaya Bali.

Pemerintah bahkan sudah menyiapkan rancangan program pemerintah dengan mengeluarkan Peraturan Gubernur Bali No. 80 Tahun 2018 Tentang Pelindungan dan Penggunaan Bahasa, Aksara, Dan Sastra Bali Serta Penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali. Peraturan Gubernur (Pergub) yang dikeluarkan oleh pemerintah sudah sangat jelas menekankan akan pelindungan dan penggunaan Bahasa Bali. Pemerintah juga menentukan satu bulan untuk memperingati Bulan Bahasa Bali. Satu bulan tersebut digunakan untuk mengadakan lomba-lomba yang berkaitan dengan Bahasa Bali untuk meningkatkan minat dan bakat akan penggunaan Bahasa Bali seperti lomba MC Bahasa Bali, Pidato, *Mesatwa* (mendongeng) Bahasa Bali, *nyurat aksara* (menulis aksara) Bali, lomba puisi Bali dan lain-lain. Kegiatan bulan Bahasa wajib diikuti oleh seluruh pihak, dan lomba-lomba tersebut diselenggarakan oleh Pemerintah Bali.

Selain rancangan program pemerintah tentang pelindungan Bahasa Bali, pemerintah juga mengeluarkan Pergub yang bertujuan untuk melestarikan pakaian adat Bali. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 79 Tahun 2018 tentang Hari Penggunaan Busana Adat Bali. Pemerintah menentukan hari kamis sebagai hari untuk seluruh Instansi pemerintah menggunakan pakaian adat.

Program pelindungan dan penggunaan Bahasa, Aksara dan Sastra Bali yang dilakukan pemerintah juga didukung oleh para mahasiswa, akademisi, ahli Bahasa, dan sastrawan Bahasa Bali. Para mahasiswa, akademisi, ahli Bahasa dan sastrawan Bali melakukan inovasi untuk memperjuangkan dan mempromosikan Bahasa Bali sehingga dapat dikenal dunia. Hal tersebut bertujuan untuk melestarikan Bahasa dan Budaya Bali. Salah satu terobosan yang dilakukan oleh para mahasiswa, akademisi Bahasa dan Budaya Bali dan yang lainnya yaitu, mendorong Bahasa Bali untuk masuk ke Wikipedia. Seperti yang kita ketahui,

Wikipedia merupakan situs web Internasional yang dapat digunakan untuk mengakses dan menyunting isi web tersebut. Wikipedia mengandung berbagai informasi dan membahas berbagai Bahasa, budaya dan banyak hal lainnya yang ada di dunia, serta dapat diakses oleh seluruh dunia secara bebas dan gratis. Wikipedia dapat diakses dengan berbagai Bahasa yang ada di dunia, dan para mahasiswa, akademisi, ahli Bahasa dan lainnya sedang berjuang agar Bahasa Bali akan dapat diakses dalam Wikipedia. Dengan dimasukkannya Bahasa Bali dalam Wikipedia, diharapkan Bahasa Bali dapat menduduki posisi yang sama dengan Bahasa Asing lainnya dan dapat dikenal di seluruh dunia. Dalam Wikipedia tidak hanya membahas tentang Bahasa Bali, namun juga mengandung budaya Bali.

Penelitian ini membahas tentang Wikipedia Bahasa Bali yang dapat menjadi upaya dalam pelestarian dan pembertahanan Bahasa dan Budaya Bali. Penelitian ini diteliti dengan menggunakan teori Sosiolinguistik, yaitu pemertahan Bahasa. Secara umum pemertahan bahasa dedefinisikan sebagai keputusan untuk tetap melanjutkan penggunaan bahasa secara kolektif oleh sebuah komunitas yang telah menggunakan bahasa tersebut sebelumnya (Fasold: 1984). Dalam hal ini adalah penggunaan Bahasa Bali oleh komunitas Bali, yang penggunaannya semakin jarang karena dipengaruhi oleh Bahasa Indonesia, dan Bahasa Asing lainnya. Hal ini dikarenakan Bali merupakan daerah wisata sehingga, pengetahuan dan penggunaan Bahasa asing sangat penting. Di tengah perkembangan era revolusi 4.0 penggunaan Bahasa Bali semakin menurun. Sehingga kedudukan Bahasa Bali sebagai Bahasa Ibu orang Bali mengalami penggeseran. Hal tersebut memotivasi para mahasiswa, akademisi, ahli Bahasa, sastrawan dan yang lainnya untuk mendorong Bahasa Bali untuk dimasukkan ke dalam Wikipedia. Hal tersebut diharapkan dapat mengenalkan Bahasa dan Budaya Bali ke dunia, serta meningkatkan minat para pembelajar Bahasa Bali tidak hanya lokal, namun juga internasional. Dengan masuknya Bahasa Bali di Wikipedia diharapkan karena dapat dengan mudah mengakses di Wikipedia Bahasa Bali. Para pembelajar dapat dengan mudah mengakses dan memperoleh informasi tentang Bahasa dan Budaya Bali. Hal tersebut diharapkan dapat melestarikan dan mempertahankan Bahasa dan Budaya Bali.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dan teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data, serta metode dan teknik penyajian hasil analisis data menurut Sudaryanto (1993). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pustaka dan metode wawancara dengan teknik lanjutan yaitu, teknik catat. Metode pustaka dilakukan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan Wikipedia Bahasa Bali, kemudian didukung dengan metode wawancara dengan mahasiswa, akademisi, ahli Bahasa dan Sastrawan Bahasa Bali untuk memperoleh data. Data-data tersebut kemudian dicatat dan diklasifikasikan. Setelah data-data diklasifikasikan data-data tersebut kemudian analisis dengan menggunakan metode padan, yaitu alat penentunya di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari Bahasa (*langue*) yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993), dengan teknik deskriptif. Metode dan teknik penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal, yaitu menyajikan hasil analisis dengan menggunakan kata-kata dan penjelasan (Sudaryanto, 1993).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peraturan Gubernur Bali

Pemerintah provinsi Bali merancang visi misi yang bertujuan untuk melindungi dan melestarikan Bahasa dan Budaya Bali, dengan mengeluarkan Peraturan Gubernur Bali No.80 Tahun 2018 Tentang Pelindungan dan Penggunaan Bahasa, Aksara, Dan Sastra Bali Serta Penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali dan Pemerintah mengeluarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 79 Tahun 2018 tentang Hari Penggunaan Busana Adat Bali. Hal tersebut dilakukan karena semakin pesatnya perkembangan jaman di era evolusi 4.0, penggunaan Bahasa Bali mulai ditinggalkan. Pemerintah merancang berbagai program yang dapat melindungi dan melestarikan Bahasa dan Budaya Bali. Pemerintah mengeluarkan program yaitu, Bulan Bahasa Bali. Bulan Bahasa Bali adalah penyelenggaraan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan bahasa, aksara, dan sastra Bali yang berlangsung selama satu bulan di seluruh Bali. Bulan Bahasa tersebut digunakan untuk mengadakan lomba-lomba yang berkaitan dengan Bahasa Bali untuk meningkatkan minat dan bakat akan penggunaan Bahasa Bali seperti lomba MC Bahasa Bali, Pidato, *Mesatwa* (mendongeng) Bahasa Bali, *nyurat aksara* (menulis aksara) Bali, lomba puisi Bali dan lain-lain. Kegiatan bulan Bahasa wajib diikuti oleh seluruh pihak, dan lomba-lomba tersebut diselenggarakan oleh Pemerintah Bali. Selain itu, pemerintah juga mengeluarkan peraturan agar seluruh instansi pemerintah menggunakan Bahasa Bali dan menggunakan pakaian adat Bali pada hari kamis. Hal tersebut, merupakan salah satu upaya pemerintah untuk melestarikan dan mempertahankan Bahasa dan Budaya Bali.

3.2 Wikipedia Bahasa Bali

Wikipedia Bahasa Bali merupakan salah satu terobosan yang dilakukan oleh para mahasiswa, akademisi, ahli Bahasa, dan sastrawan Bahasa Bali untuk melestarikan dan mempertahankan Bahasa Bali. Para mahasiswa, akademisi dan yang lainnya sedang berjuang agar Bahasa Bali dapat masuk dan diakses di Wikipedia. Wikipedia merupakan salah satu situs Internasional yang dapat menambah dan menyunting web. Wikipedia mengandung berbagai informasi yang dapat diakses di seluruh dunia dan bersifat gratis. Para mahasiswa, akademisi, ahli Bahasa dan sastrawan berkumpul dan menyatukan misi untuk mendorong Bahasa Bali sehingga dapat diakses pada Wikipedia. Perkumpulan tersebut diberikan pelatihan oleh Wiki Media. Wiki Media merupakan bagian dari Wikipedia. Pada pelatihan Wiki Media tersebut, para mahasiswa, akademisi, ahli Bahasa dan yang lainnya memperoleh pelatihan untuk menambah pengetahuan bagaimana cara memasukkan Bahasa Bali ke Wikipedia. Pada acara tersebut juga mengajak mahasiswa lainnya yang memilih jurusan Bahasa Bali ataupun jurusan lain yang dapat memahami Bahasa Bali untuk ikut bergabung. Hal tersebut dilakukan untuk menjelaskan dan mensosialisasikan tentang Wikipedia Bahasa Bali. Pada pelatihan tersebut, para mahasiswa, akademisi, ahli Bahasa, sastrawan Bahasa Bali, diajak untuk menulis dengan menggunakan Bahasa Bali untuk menambah kosa kata dan pengetahuan Bahasa Bali di Wikipedia Bahasa Bali. Pada tanggal 20 Oktober 2019, Wikipedia Bahasa Bali sudah masuk di *Incubator* Wikipedia atau sering disebut Beta, sehingga perlu beberapa tahapan lagi agar Wikipedia Bahasa Bali dapat diakses oleh umum. Untuk sementara, pengaksesan Wikipedia Bahasa Bali sangat terbatas. Agar Bahasa Bali dapat diakses di Wikipedia secara umum, diharapkan para mahasiswa, akademisi dan lainnya

lebih aktif menulis dan menambahkan kosa kata ataupun pengetahuan tentang Bahasa dan Budaya Bali.

Masuknya Bahasa Bali di Wikipedia diharapkan dapat mengenalkan Bahasa dan Budaya Bali di seluruh dunia. Bahasa Bali diharapkan dapat menduduki posisi yang sama dengan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa lainnya di mata dunia. Wikipedia Bahasa Bali diharapkan dapat meningkatkan minat pembaca dan pembelajar Bahasa untuk meneliti dan lebih mengenal Bahasa dan Budaya Bali, baik lokal ataupun internasional. Untuk pembelajar Bahasa Bali diharapkan dapat memudahkan pembelajar untuk mempelajari Bahasa Bali, dan memperoleh akses yang mudah tentang Bahasa Bali. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya di Wikipedia, kita dapat mengakses dan mengedit atau menambahkan pengetahuan Bahasa dan Budaya Bali, sehingga seluruh elemen masyarakat Bali dapat dengan mudah menambahkan pengetahuan tentang Bahasa dan Budaya Bali.

3.3 Pemertahanan Bahasa dan Budaya Bali dengan Wikipedia Bahasa Bali

Pemertahanan bahasa ibu dapat terjadi pada suatu komunitas tutur yang monolingual atau tidak memperoleh bahasa lain (Komariyah dan Ruriana, 2010:54). Akan tetapi, tidak memperoleh bahasa lain tidak menjamin suatu bahasa dapat bertahan karena dewasa ini masyarakat telah mengenal bahasa lain selain bahasa ibunya. Oleh karena itu, bahasa ibu dapat bertahan berdasarkan dinamika masyarakat penutur dalam kaitannya dengan perkembangan sosial, politik, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat. Di samping itu, pemertahanan bahasa ibu pada suatu wilayah dapat pula ditentukan oleh kerentanan masyarakat penutur terhadap proses urbanisasi, industrialisasi, politik bahasa, dan tingkat mobilitas masyarakat penutur bahasa tersebut (Yuniarti, 2017: 40).

Pemertahanan Bahasa dan Budaya Bali di Bali harus diperhatikan. Hal ini seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, masyarakat Bali tidak hanya menggunakan Bahasa Bali untuk berkomunikasi, tetapi menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa asing lainnya. Hal ini menyebabkan masyarakat Bali dikenal sebagai masyarakat yang dwibahasawan. Dwibahasawan adalah seseorang yang menguasai bahasa selain bahasa ibunya dan menggunakan bahasa tersebut secara terus-menerus (Alwasilah, 1993:73). Sehingga penggunaan akan Bahasa Bali semakin menurun, serta pengetahuan akan budaya Bali semakin berkurang akibat masuknya kebudayaan-kebudayaan barat yang masuk ke Bali. Mengingat Bali merupakan daerah wisata yang setiap harinya dikunjungi oleh wisatawan domestik ataupun Internasional. Hal tersebut mempengaruhi masyarakat, sehingga penggunaan dan pengetahuan akan Bahasa asing menjadi sangat penting. Terlepas dari pentingnya pengetahuan dan penguasaan Bahasa asing di era globalisasi, Bahasa Bali yang merupakan Bahasa Ibu masyarakat Bali harus dipertahankan agar tidak punah. Bahasa Bali merupakan ciri khas dari pulau Bali, tidak hanya Bahasa Bali, tetapi budaya-budaya Bali lainnya harus dilestarikan dan dipertahankan. Dengan masuknya Bahasa Bali di Wikipedia diharapkan dapat meningkatkan peluang pekerjaan yang berkaitan dengan Bahasa Bali dan Budaya Bali, sehingga masyarakat Bali sadar ikut serta dalam mempertahankan Bahasa Bali dan merasa bangga dengan menggunakan Bahasa Bali. Wikipedia Bahasa Bali merupakan inovasi di era globalisasi yang modern, sehingga memudahkan pembelajar ataupun penutur untuk mengetahui dan memperoleh pengetahuan tentang Bahasa Bali dan Budaya Bali.

4. PENUTUP

Semakin menurunnya penggunaan dan pengetahuan akan Bahasa dan Budaya Bali membuat pemerintah Bali saat ini mencanangkan visi misi *Nangun Sat Kerti Loka Bali*, yang artinya menjaga kesucian dan keharmonisan alam Bali beserta isinya untuk mewujudkan kehidupan *krama* Bali yang sejahtera dan bahagia, *sekala-niskala* menuju kehidupan *krama* dan *gumi* Bali sesuai dengan prinsip Trisakti Bung Karno yakni berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam Kebudayaan. Pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Gubernur Bali No.80 Tahun 2018 Tentang Pelindungan dan Penggunaan Bahasa, Aksara, Dan Sastra Bali Serta Penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali dan Pemerintah mengeluarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 79 Tahun 2018 tentang Hari Penggunaan Busana Adat Bali untuk melestarikan Bahasa dan Budaya Bali. Selain pemerintah, para mahasiswa, akademisi, ahli sastra serta pihak lainnya memperjuangkan Bahasa Bali agar masuk dan dapat diakses di Wikipedia. Wikipedia merupakan salah satu situs Internasional yang dapat menambah dan menyunting web. Wikipedia mengandung berbagai informasi yang dapat diakses di seluruh dunia dan bersifat gratis. Masuknya Bahasa Bali di Wikipedia diharapkan dapat mengenalkan Bahasa dan Budaya Bali di seluruh dunia. Bahasa Bali diharapkan dapat menduduki posisi yang sama dengan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa lainnya di mata dunia. Wikipedia Bahasa Bali diharapkan dapat meningkatkan minat pembaca dan pembelajar Bahasa untuk meneliti dan lebih mengenal Bahasa dan Budaya Bali, baik lokal ataupun internasional. Untuk pembelajar Bahasa Bali diharapkan dapat memudahkan pembelajar untuk mempelajari Bahasa Bali, dan memperoleh akses yang mudah tentang Bahasa Bali. Wikipedia merupakan salah satu inovasi di era revolusi 4.0 untuk melestarikan Bahasa dan Budaya Bali. Wikipedia Bahasa Bali diharapkan dapat mendukung pemertahanan Bahasa dan Budaya Bali, di era globalisasi sehingga Bahasa Bali dan Budaya dapat bertahan dan terus digunakan dari generasi ke generasi dan tidak punah.

Saran

Kajian tentang Wikipedia Bahasa Bali sebagai upaya untuk melestarikan dan pemertahan Bahasa dan Budaya Bali masih tergolong sangat dangkal, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan teori lain. Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 1993. Linguistik Suatu Pengantar. Bandung: Angkasa.
- Fasold, R. 1984. The Sociolinguistics of Society. Cambridge: Cambridge University Press.
- Komariyah, Siti dan Puspa Ruriana. 2010. Bentuk-Bentuk Pemertahanan Bahasa Jawa di Suriname. Semarang: Balai Bahasa Surabaya.
- Peraturan Gubernur Bali No.80. 2018. Tentang Pelindungan dan Penggunaan Bahasa, Aksara, Dan Sastra Bali Serta Penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali.
- Peraturan Gubernur Bali Nomor 79. 2018. Tentang Hari Penggunaan Busana Adat Bali untuk melestarikan Bahasa dan Budaya Bali.

- Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik). Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Yuniarti, Budiarsa, Seri Malini. 2017. Pemertahanan Bahasa Bali Aga pada Ranah Keluarga Di Desa Belantih, Kintamani, Bali. Linguistika.